BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran mendalam di kelas XI SMA Negeri 9 Kota Jambi yang telah dilaksanakan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa di kelas XI SMA Negeri 9 Kota Jambi pada Mata Pelajaran Ekonomi termasuk dalam kategori baik. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis deskriptif yang mana. Pada kelas kontrol nilai capaian responden tertinggi berada pada angka 71,56 dan terendah 69,11. Sementara itu, kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi sebesar 84,56 dan terendah 81,00 secara keseluruhan, tingkat capaian tersebut tergolong baik karena melampaui batas kriteria yang telah ditetapkan, yaitu >0,41.
2. Implementasi model pembelajaran *problem based learning* terbukti memberikan dampak terhadap pemahaman siswa. Hal ini terlihat dari hasil perlakuan (*treatment*) yang mencapai 70-92. Selain itu, hasil perhitungan standar deviasi menunjukkan nilai sebesar 92 pada kelas eksperimen dan 87 pada kelas kontrol. Data tersebut mengindikasikan bahwa model pembelajaran *problem based learning* mampu meningkatkan pemahaman siswa, meskipun masih terdapat perbedaan tingkat pemahaman di antara masing-masing siswa.

3. Model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran mendalam ini dapat dilihat dari hasil Manova yang dibantu dengan program SPSS versi 25. Di mana, pada hasil tersebut diperoleh nilai untuk F sebesar 7.540 dengan signifikan 0,08 ini berarti nilai F_{hitung} yang di dapat lebih besar dari pada nilai F_{tabel} untuk 36 orang 3,2 dan nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05.

5.2 Saran

Adapun saran dari hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai implementasi model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran mendalam di kelas XI SMA Negeri 9 Kota Jambi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah.

   Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penerapan model pembelajaran inovatif seperti *problem based learning* dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. selain itu, pihak sekolah perlu menyelenggarakan pelatihan atau *workshop* bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Bagi Guru.

   Guru disarankan untuk lebih aktif menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dalam proses pembelajaran guna meningkatkan pemahaman siswa secara mendalam. Dan guru perlu merancang permasalahan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.

3. Bagi Guru Bidang Studi.

   Guru bidang studi diharapkan dapat mengembangkan perangkat pembelajaran yang mendukung penerapan model pembelajaran *problem based learning*, seperti modul, bahan ajar, serta instrumen evaluasi berbasis masalah.

4. Bagi Siswa.

   Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya dalam kegiatan diskusi dan pemecahan masalah yang diberikan oleh guru. Siswa juga perlu meningkatkan rasa ingin tahu, kemampuan berfikir kritis, serta tanggung jawab dalam belajar.